



PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI KELAS V SD

Eka Septiana Puspitha Sari¹, Lathifa Aly² dan Mohamad Na'im³

Pendidikan Profesi Guru Prajabatan

Universitas Negeri Jember

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran berdiferensiasi pada materi Indonesiaku Kaya Hayatinya kelas V SDN Jember Kidul 03. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Jember Kidul 03 yang terdiri dari 25 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Ukuran ketuntasan kelas minimal untuk hasil belajar sebesar 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas V SDN Jember Kidul 03 mencapai hasil belajar yang lebih baik apabila menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini terlihat dari capaian klasikal hasil belajar Siklus I sebesar 59%, kemudian meningkat pada Siklus II sebesar 82%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Jember Kidul 03.

Kata kunci: *hasil belajar, pembelajaran berdiferensiasi.*

Abstract: The purpose of this study was to improve learning outcomes through differentiated learning on the material of indonesiaku kaya hayatinya class v sdn jember kidul 03. the type of research used is classroom action research. the subjects of this study were students of class v sdn jember kidul 03 consisting of 25 students. data collection used interviews, observations, tests and documentation. the minimum class completion measure for learning outcomes was 75. the results showed that students of class v sdn jember kidul 03 achieved better learning outcomes when implementing differentiated learning. this can be seen from the classical achievement of learning outcomes in cycle i of 59%, then increased in cycle ii by 82%. so it can be concluded that the application of differentiated learning can improve the learning outcomes of students of class v sdn jember kidul 03.

Keywords: Learning Outcomes, Differentiated Learning.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu bidang penting yang membantu peserta didik memperoleh pemahaman tentang lingkungan mereka dan kehidupan sosial. Ini menggabungkan konsep alam dan sosial, dan membutuhkan pendekatan belajar yang sesuai dengan berbagai karakteristik peserta didik. Namun banyak sekolah dasar yang masih menggunakan metode pembelajaran standar, yang tidak mempertimbangkan perbedaan dalam kemampuan, minat, dan kesiapan belajar peserta didik. Hal ini dapat menyebabkan hasil belajar yang berbeda bagi peserta didik, terutama bagi peserta didik yang menggunakan berbagai gaya belajar (Tomlinson, 2014).

Salah satu teknik yang berhasil untuk menangani masalah ini adalah pembelajaran terdiferensiasi. Proses pembelajaran disesuaikan dengan metode ini agar sesuai dengan tuntutan, tingkat kesiapan, dan gaya belajar peserta didik (Santrock, 2017). Guru dapat mengelompokkan peserta didik menurut berbagai kriteria, termasuk gaya belajar, minat, dan kesiapan awal, dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini memungkinkan setiap peserta didik untuk memiliki pengalaman pendidikan yang lebih personal dan bermakna. Metode ini telah terbukti meningkatkan hasil pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan peserta didik (Subban, 2006; Hall et al., 2011).

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran yang berlangsung belum memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, akibatnya peserta didik kurang aktif, cenderung suka bercanda, membuat ulah saat berkelompok dan sulit memahami materi karena bosan disebabkan tidak adanya variasi dalam pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas V bahwa hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPAS pada materi Indonesiaku Kaya Hayatinya masih di bawah rata-rata, yang ditunjukkan dengan hasil belajar secara klasikal sebesar 59% dengan kategori kurang baik. Model pembelajaran yang biasa digunakan seperti, PBL, PjBL dan diskusi kelompok kecil dengan metode ceramah.

Bersumber pada permasalahan tersebut, upaya guru untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dapat dilaksanakan dengan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Menurut (Purba et al, 2021) pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu cara untuk guru memenuhi kebutuhan setiap peserta didik karena pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya. Penelitian yang dilaksanakan oleh Miqwati (2023) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Indonesiaku Kaya Hayatinya kelas V SDN Jember Kidul 03.

Kajian Pustaka

Hasil belajar adalah sebuah pencapaian yang dilakukan dari proses pembelajaran baik berupa angka ataupun deskripsi. Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan suatu tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar (Irawati, dkk, 2021). Pada ranah hasil belajar terdapat 3 jenis yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar kognitif yaitu berupa kemampuan yang dimiliki oleh siswa berupa pengetahuan dasar, afektif adalah sebuah hasil belajar yang diperoleh dari tingkah laku siswa, dan psikomotorik dari hasil keterampilan yang dimiliki siswa (Jannah F, dkk, 2025).

Konsep pembelajaran berdiferensiasi Merupakan konsep yang bagus dan Ideal, tapi menjadi tantangan guru Untuk kreatif. Dengan pembelajaran Itu, potensi peserta didik Dikembangkan sesuai dengan Kebutuhan, karakteristik, dan tingkat Pencapaiannya. Namun untuk Mencapai pembelajaran yang sesuai Dengan konsep itu, guru harus Berjuang menjadi fasilitator andal, Perlu perjuangan dan kerja keras guru. Pembelajaran berdiferensiasi dengan Segala

tantangan dan problematikanya. Menyebabkan banyak kekhawatiran Tersendiri dalam dunia pendidikan. Berdiferensiasi adalah untuk memaksimalkan potensi belajar setiap siswa dengan memberikan tantangan yang sesuai dan dukungan yang diperlukan dan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari setiap siswa dalam kelas (Purwanto, 2023)

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 25 peserta didik. Terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik kelas V SDN Jember Kidul 03, sedangkan variabel bebasnya adalah pembelajaran berdiferensiasi. Data yang diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Tes yang diberikan berupa tes objektif yaitu soal evaluasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Jember Kidul 03 dengan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Hasil belajar diinterpretasikan meningkat apabila kriteria ketuntasan minimal (KKM) klasikal mencapai 75%.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan berfokus pada pengimplementasian pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II. Adapun hasil penelitian implementasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II digambarkan pada tabel 1 berikut

Tabel 1. Perbandingan Secara Klasikal Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Kriteria Belajar	Hasil Interval	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Baik	81,00 – 100	0	0%	0	0%	11	44%
Baik	61,00 – 80,99	1	4%	9	36%	14	56%
Cukup Baik	41,00 – 60,99	7	28%	13	52%	0	0%
Kurang Baik	21,00 – 40,99	15	60%	3	12%	0	0%
Sangat Kurang Baik	0 – 20,99	2	8%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Dampak pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Secara Klasikal

Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 terlihat bahwa hasil belajar pra siklus secara klasikal sebesar 40% dengan kriteria kurang baik, kemudian meningkat sebanyak 19% menjadi 59% secara klasikal dengan kriteria cukup baik pada siklus I, kemudian pada siklus II hasil belajar secara klasikal meningkat sebanyak 23% menjadi 82% dengan kriteria sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa persentase peningkatan hasil belajar pada siklus I ke siklus II lebih besar dibandingkan dengan pra siklus ke siklus I, sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran siklus II dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Luaran yang dicapai

Pencapaian hasil penelitian :

1. Terdapat peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas V SD

Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang dilakukan peneliti ialah adanya peningkatan hasil belajar IPAS melalui pembelajaran berdiferensiasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Jember Kidul 03. Hasil belajar peserta didik dengan rata-rata klasikal pada pra siklus sebesar 40% dan meningkat menjadi 59% pada siklus I, peningkatan kembali terjadi menjadi 82% pada siklus II.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Terimakasih kepada pihak sekolah SDN Jember Kidul 03 yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada kolega dan rekan peneliti yang telah memberikan saran dan masukan berharga selama proses penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2013). *Penelitian Pembelajaran*. Bandung: CV Angkasa.
- Astuti, R. Prayito, M., & Qibtiyah. (2023). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas II SD 2 Mijen Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model Problem Based Learning*. Jurnal Pendidikan Guru Profesional. 1(1), 73-83.
- Jannah, F, Pratiwi, V., & Suarmika, P. E. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Quiziz Terhadap

- Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di Gugus 4 Panji Tahun Ajaran 2024/2025. *Cendekia Pendidikan*, 4(2), 70-82.
- Hall, T., Strangman, N., & Meyer, A. (2011). *Differentiated instruction and implications for UDL implementation*. Wakefield, MA: National Center on Accessing the General Curriculum.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44-48.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020a). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Masyhud, M. Sulthon. (2021). *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. Sulthon. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Miqwati. Susilowati, E., & Moonik, J. (2023). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. 1(1), 30-38.
- Purba, M. et. al. (2021). *Naskah Akademik Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar*.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*.
- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta: Indonesia. ISBN: 978-623-99314-0-7.
- Santrock, J. W. (2017). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill Education.
- Subban, P. (2006). Differentiated instruction: A research basis. *International Education Journal*,
- Tomlinson, C. A. (2014). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners* (2nd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
- Tomlinson, C. A. (2017). *How to Differentiated Instruction in Academically Diverse Classroom*, 3rd. VA: ASCD. Alexandria.
- Tomlinson, C. A., & Moon, Tonya R. (2013). *Assessment and student success in a differentiated classroom*. VA; ASCD.